

ABSTRAK

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang melaksanakan fungsi pelayanan di bidang penyediaan air bersih bagi masyarakat. Pola layanan tersebut dilakukan dengan menetapkan struktur tarif yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan daya beli masyarakat. Seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk maka kebutuhan air bersih juga turut meningkat. Realitas ini memicu PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang untuk meningkatkan kapasitas penyediaan air. Kenyataan ini yang kemudian memicu munculnya sejumlah risiko. Untuk mengantisipasi risiko tersebut perusahaan perlu membuat desain penerapan manajemen risiko. Hingga saat ini teridentifikasi bahwa perusahaan belum memiliki sistem manajemen risiko sehingga dapat berdampak pada kelangsungan perusahaan dan penyaluran air ke pemukiman warga Kota Tangerang. Atas kondisi tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendesain manajemen risiko di PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam merancang sistem adalah ISO 31000:2018 yang dikombinasikan dengan COSO ERM:2017. Hasil dari penelitian ini kemudian berupa dokumen panduan manajemen risiko yang dapat diterapkan perusahaan serta hasil kajian awal manajemen risiko di PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang. Salah satu risiko dengan tingkat urgensi tinggi adalah intervensi politik. Oleh karenanya manajemen perusahaan perlu menjalin hubungan komunikasi secara efektif dengan para pemangku kepentingan untuk menyalurkan seluruh aspirasi yang ada.

Kata kunci: ISO 31000:2018, COSO ERM:2017, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, perusahaan daerah

ABSTRACT

The Regional Mineral Water Company (PDAM) is a regional owned enterprise (BUMD), which carries out service functions in the field of water supply for the community. The service pattern is done by establishing a tariff structure adjusted to the level of purchasing power of the community. Along with the improvement of the population, the need for clean water also increased. This reality triggered PDAM Tirta Benteng Tangerang City to increase water supply capacity. This fact triggers a number of risks. To anticipate such risks, the company needs to create a risk management implementation design. Until now, it is identified that the company does not have a risk management system so that it can impact the company's continuity and water distribution to residents of Tangerang City. In this case, this research aims to designing risk management in PDAM Tirta Benteng Tangerang City. The method used in designing the system is SIO 31000:2018 combined with the COSO:2017. The results of this study are then the document of risk management guidelines that can be applied by the company as well as the preliminary study of risk management at Tirta Benteng. One of the risks with high urgency rates is political intervention. Therefore, the management of the company needs to establish a communication relationship effectively with the stakeholders to distribute all aspiration.

Keywords: *ISO 31000:2018, COSO ERM:2017, risk management, corporate governance, regional companies*